

LPB Muhammadiyah Terjunkan Tim Respon Banjir Bima

Kamis, 22-12-2016

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA– Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Muhammadiyah menerjunkan tim tanggap darurat untuk respon banjir di Bima, Nusa Tenggara Barat. Sejak kemarin (21/12), banjir melanda hampir seluruh wilayah Kota Bima, Kabupaten Bima dan Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat menyusul hujan deras merata yang terjadi sejak pukul 03.00 waktu setempat.

Arif Nur Kholis, Sekretaris LPB PP Muhammadiyah mengungkapkan bahwa siang ini (22/12) banjir sudah mulai surut. “Nampak warga sudah mulai membersihkan rumah masing-masing, namun demikian kegiatan perkantoran dan sekolah diliburkan,” jelasnya.

Kabar terbaru dari Bima, Arif menjelaskan, daerah yang diterjang banjir masih mengalami pemadaman listrik, sehingga mematikan perangkat komunikasi.

“RS PKU Muhammadiyah Kota Bima sempat terendam 15 cm, namun sekarang sudah beroperasi secara normal,” tambah Arif.

LPB atau yang lebih dikenal dengan sebutan MDMC (*Muhammadiyah Disaster Management Center*) mengirimkan tambahan personil dari RS PKU Muhammadiyah Sumbawa dibantu tim kesehatan dari RS Muhammadiyah di Jawa Timur untuk membantu warga terdampak banjir baik dari layanan pengobatan maupun sisi pencegahan maupun promotif.

Dilansir dari situs resmi BNPB, sedikitnya lima kecamatan di Kota Bima terendam banjir setinggi 1-2 meter meliputi Kecamatan Rasanae, Rasanae Timur, Rasanae Barat dan Punda. Tinggi banjir di wilayah Lewirato, Sadia, Jati Wangi, Melayu, Pena Na'e mencapai 2 meter. Ribuan rumah terendam banjir. Masyarakat dievakuasi. Tahanan di LP Kota Bima juga dievakuasi karena terendam banjir. **(mona)**

Reporter : Raipan Rifansyah

Berita Nasional